

**BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM**

# **SAME-AMINEF**



**Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
2020**

## KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kualitasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas pula. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen harus dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap dosen baru, namun juga terhadap dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa jabatan akademik Profesor dan gelar Doktor bukan akhir untuk proses belajar. Sebagai dosen yang bertugas untuk menumbuhkembangkan paradigma *lifelong learning*, maka dosen harus terlebih dahulu menjadi *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat). Oleh karena itu, bagi dosen yang disibukkan dengan kegiatan di kampus, maka dibutuhkan wadah untuk memperbarui bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka menjalankan amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 tersebut, Direktorat Karier dan Kompetensi SDM meluncurkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) Aminef meliputi kegiatan pengiriman dosen ke perguruan tinggi/institusi penelitian di luar negeri dan mendatangkan dosen/peneliti ke PT dalam negeri. Prinsip dasar kegiatan SAME Aminef adalah kesetaraan, kemitraan dan berkesinambungan dalam kerjasama internasional.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktur Karier dan Kompetensi SDM

Ttd

**Bunyamin Maftuh**

NIP. 19620702 198601 1 002

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA SAMBUTAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
1. LATAR BELAKANG .....	4
2. MANFAAT PROGRAM .....	5
3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM.....	5
3.1. Syarat Perguruan Tinggi Pengirim .....	5
3.2. Syarat Peserta SAME Aminef :.....	5
3.3. Kegiatan SAME Aminef.....	6
3.4. Waktu Pelaksanaan .....	6
3.5. Luaran Program .....	6
3.6. Tata Cara Pengajuan Proposal.....	7
3.7. Mekanisme Pendanaan .....	7
4. MEKANISME SELEKSI .....	7
5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI .....	8
6. MEKANISME PELAPORAN.....	8

## 1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan Sumber Daya manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 17 tahun 2013, khususnya pasal 26, yang menegaskan bahwa profesor wajib memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, serta kenaikan jabatan akademik dosen dari Lektor Kepala ke Profesor dapat dilakukan apabila dosen yang bersangkutan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi dan memenuhi persyaratan lainnya.

Untuk itu mulai Tahun Anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program *Academic Recharging* (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (*recharging*) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri.

Sedangkan para Pengelola Pascasarjana perguruan tinggi di Indonesia difasilitasi untuk meningkatkan pengelolaan program-program unggulannya, *benchmarking*, dan mengembangkan kemitraan (*networking*) yang mengedepankan asas kesetaraan.

Mulai tahun 2012 Ditjen Dikti telah melaksanakan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) Aminef. Program SAME ini dimaksudkan untuk memfasilitasi dosen dalam mengembangkan kemampuan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil program Doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (*PhD joint supervision*) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerjasama *double degree*, pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama *double degree* Master dan Doktor, melakukan *joint research* dan penulisan karya ilmiah bersama. Program SAME juga dikembangkan agar bisa mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT/Institut Riset Luar Negeri untuk bekerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. Mulai tahun 2017,

Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti mengembangkan program mendatangkan professor menjadi program *World Class Professor*.

Program SAME membutuhkan keterlibatan penuh dari pimpinan perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti dalam perancangan program, penyeleksian dosen calon peserta program, penetapan target capaian dan *output* dari masing-masing peserta, penyelenggaraan program, serta bertanggung jawab atas capaian kinerja dari kegiatan Program SAME ini. Pimpinan Perguruan Tinggi diminta untuk membuat proposal kegiatan pemanfaatan Program SAME bagi institusinya.

## **2. MANFAAT PROGRAM**

Diharapkan dari program ini dapat meningkatkan jumlah publikasi internasional, akreditasi internasional dan kerjasama akademik yang berkesinambungan secara institusional.

## **3. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM**

Program SAME Aminef pada tahun 2020 yaitu mengirimkan dosen dari PT-DN (Perguruan Tinggi Dalam Negeri) ke PT-LN (Perguruan Tinggi Luar Negeri).

### **3.1. Syarat Perguruan Tinggi Pengirim**

- a. Diutamakan yang telah memiliki MoU dengan mitra PT-LN;
- b. Kegiatan SAME Aminef diharapkan sebagai implementasi cetak biru pengembangan Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi.

### **3.2. Syarat Peserta SAME-Aminef :**

- a. Dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemristekdikti;
- b. Memiliki NIDN;
- c. Profesor dan/atau minimal bergelar doktor dengan melampirkan *foto copy* ijazah doktor;
- d. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi;
- e. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau institusi penelitian luar negeri yang dituju;
- f. Tidak pernah mengikuti kegiatan SAME dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- g. Minimal telah 2 tahun menyelesaikan pendidikan doktor;
- h. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan;
- i. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit;
- j. Mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam bidang keilmuannya;
- k. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik lagi jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan;

- l. Khusus bagi mereka lulusan doktor dalam negeri, mempunyai kemampuan Bahasa Inggris setara dengan skor TOEFL 500 atau IELTS 5.5;
- m. Calon peserta tidak sedang menduduki jabatan struktural (hingga pejabat tingkat Departemen/Jurusan).

### 3.3. Kegiatan SAME AMINEF

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan Dosen PT-DN sebagai peserta Program SAME-Aminef adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- b. Pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama program *double degree* yang meliputi pengembangan dan penguatan kurikulum, mekanisme transfer kredit, maupun upaya-upaya realistik untuk memperoleh pengakuan internasional dalam program *double degree* Master dan Doktor;
- c. Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir;
- d. Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini;
- e. Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs, dll*) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyandang dana internasional;
- f. Penelitian bersama dengan dosen di PT-LN, atau dengan peneliti di lembaga penelitian luar negeri;
- g. Penyelesaian penelitian mandiri untuk seminar dan publikasi internasional;
- h. Pengiriman dosen dalam rangka *joint supervision* karyasiswa S3 Direktorat Karier dan Kompetensi SDM;
- i. *Fine tuning* artikel untuk *Joint Publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan minimal Q4;
- j. *Sit-in* dalam kuliah dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen.

### 3.4. Waktu Pelaksanaan

Durasi kegiatan adalah minimum 3 (tiga) bulan dan maksimum 6 (enam) bulan.

### 3.5. Luaran Program

Luaran yang harus dihasilkan oleh dosen sebagai peserta SAME-Aminef sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

- a. Luaran Wajib  
Manuskrip *joint publication* internasional sudah di *under review* pada jurnal yang terakreditasi dan terindeks Scopus dengan minimal Q4;
- b. Luaran Tambahan

- 1) Laporan penelitian bersama mitra;
- 2) Laporan kegiatan *joint supervision* karyasiswa S3 Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi;
- 3) Draft dokumen pengembangan program *double degree*, pengembangan kurikulum, dan mekanisme transfer kredit;
- 4) Laporan pelaksanaan pertukaran dosen dalam program *double degree*;
- 5) Draft final buku referensi siap cetak yang mutakhir;
- 6) Buku ajar dan metode pembelajaran yang terbaru;
- 7) Laporan hasil kegiatan *sit-in* dan/atau makalah yang telah dipresentasikan dalam seminar/lokakarya;
- 8) Dokumen proposal kegiatan (*capacity building, research, study programs*, dll) yang disusun dengan mitra luar negeri;
- 9) Laporan sebagai dosen tamu dilengkapi dengan perangkat pembelajarannya;
- 10) Laporan sebagai peneliti tamu .

### **3.6. Tata Cara Pengajuan Proposal**

Pelamar Program SAME Aminef diharuskan:

- a. Mengakses dan mengisi aplikasi online melalui laman: <https://apply.iie.org/fvsp2020> ;
- b. Mencetak form aplikasi online;
- c. Melampirkan dokumen pendukung seperti yang terdapat pada persyaratan;
- d. Melampirkan proposal kegiatan yang ditulis dalam bahasa Inggris termasuk jadwal kegiatan secara rinci;
- e. Melampirkan daftar riwayat hidup;
- f. Semua dokumen persyaratan diunggah pada laman : <http://kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id>

### **3.7. Mekanisme Pendanaan**

Pendanaan SAME-Aminef dibiayai oleh Ditjen Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

## **4. MEKANISME SELEKSI**

Seleksi akan dimulai dari pemeriksaan kelengkapan berkas (seleksi administrasi). Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi administrasi. Pengusul Program SAME-Aminef yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diundang untuk presentasi rencana kerja (dalam bahasa Inggris) pada waktu dan tempat yang ditentukan kemudian.

## 5. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	Oktober 2019
Batas Akhir Pendaftaran	1 November 2019
Seleksi Wawancara	Desember 2019
Pengumuman peserta	Januari 2020
Pembekalan	April 2020
Pelaksanaan program	Juli-Desember 2020

## 6. MEKANISME PELAPORAN

a. Penerima program SAME-Aminef membuat laporan hasil dengan format sebagai berikut:

- 1) Cover
- 2) Halaman pengesahan (judul, identitas pelaksana SAME-Aminef dan ditandatangani oleh rektor atau wakil rektor yang memberikan surat persetujuan ikut SAME-Aminef)
- 3) Kata Pengantar
- 4) Daftar Isi
  1. Pendahuluan
    - 1.1. Latar belakang
    - 1.2. Tujuan
  2. Output yang dijanjikan
  3. Pelaksanaan kegiatan
    - 3.1. Waktu
    - 3.2. Tempat
    - 3.3. Pencapaian (*output* yang diperoleh)
    - 3.4. Rencana selanjutnya
  4. Rekomendasi
- 5) Lampiran-Lampiran:
  - Bukti status *under review joint publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan minimal Q4
  - Bukti-bukti *output* (MoU/buku/naskah /perbaikan PBM/laporan *sit-in dll*)
  - LoA/invitation
  - Bukti SPPD
  - *Boading pas*
  - Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan)
  - SP Sekneg



- *Logbook/itinerary* kegiatan (semacam buku catatan kegiatan harian)
  - Surat keterangan dari *host* institusi bahwa ybs telah melaksanakan kegiatan-kegiatan SAME-Aminef selama periode yang ditentukan
- b. Laporan kegiatan program SAME-Aminef dilaporkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah kembali ke Indonesia dengan cara sebagai berikut:
- 1) Laporan hasil kegiatan program SAME-Aminef dari peserta dilaporkan melalui laman <http://kompetensi.sumberdaya.ristekdikti.go.id> dan disampaikan juga oleh Perguruan Tinggi melalui laman <http://pak.ristekdikti.go.id/forumdikti>.
  - 2) Laporan dalam bentuk *hardcopy* dengan kertas A4, spasi 1,5 dijilid rapi dengan cover warna putih dikirim kepada :

**Direktur Karier dan Kompetensi SDM**

**Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

**Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan, Gedung D Lt. 5  
Jakarta 10270 Email : [kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id](mailto:kompetensi.sdm@ristekdikti.go.id)**

- 3) Penerima program SAME-Aminef wajib mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum sosialisasi di institusinya masing-masing, pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh Pimpinan PT-DN;
- 4) Penerima program SAME-Aminef direncanakan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar sebagai pelaporan akademik, pada waktu dan tempat yang akan ditentukan kemudian.